

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek Penelitian**

.Penelitian dilaksanakan di kawasan Kotagede Yogyakarta. Lokasi tersebut dijadikan sebagai objek penelitian didasarkan atas berbagai hal, salah satunya karena Kotagede Yogyakarta merupakan tempat berdirinya kerajaan Mataram Islam yang sampai saat ini masih terjaga peninggalannya dan memiliki potensi yang cukup tinggi untuk dikembangkan sebagai kawasan *Islamic Heritage Tourism*.

#### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui interaksi secara langsung kepada responden dengan melakukan wawancara dan dibantu dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada warga dan wisatawan yang berada di sekitar kawasan Wisata Kotagede Yogyakarta. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari suatu instansi, serta sumber pustaka yang ada.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Bersifat deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan atau melukiskan fenomena atau hubungan antar fenomena yang diteliti dengan sistematis faktual dan akurat (Iskandar, 2009). Penelitian deskriptif digunakan bertujuan agar peneliti dapat menggambarkan dengan lebih baik sifat-sifat yang diketahui keberadaannya serta relevan dengan variabel-variabel yang diteliti.

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling. Menurut Bambang Avip, Random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang sederhana, teknik tersebut memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota atau populasi untuk dipilih dijadikan sampel penelitian, dipilih secara acak tanpa melihat strata (tingkatan).

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian (Arikunto, 2010) Terhadap populasi inilah ciri-ciri atau karakteristik dari setiap individu akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga di Kecamatan Kotagede dengan kriteria tinggal di kawasan Kotagede.

**Tabel 3. 1**  
Populasi

No	Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Prenggan	5.363	5.644	11.007
2	Purbayan	4.906	5.102	10.008
3	Rejowinangun	6.118	6.193	12.311
Jumlah		16.387	16.939	33.326

Sumber: Badan Pusat Statistik

## 2. Sampel

Menurut (Arikunto, 2010) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Untuk menentukan banyak sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya, maka peneliti menggunakan Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi (warga sekitar kawasan Wisata Kotagede Yogyakarta tahun 2016)

E : Batas toleransi kesalahan (error tolerance) yang digunakan 10%

Pada penelitian ini berdasarkan rumus yang dibuat oleh Slovin dengan tingkat kesalahan 10% maka diperoleh jumlah sampel sebesar 100 responden. Sampel yang diambil secara random sampling.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Teknik Observasi**

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang terlihat dan hal lain-lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi terfokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus-menerus terjadi. Jika hal tersebut sudah ditemukan, maka peneliti dapat menemukan tema-tema yang akan diteliti. Salah satu peranan pokok dalam melakukan observasi ialah untuk menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang sosial yang alami (Jonathan, 2006).

### **2. Wawancara**

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara (Bungin, 2007). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara

kepada instansi-instansi pemerintah dan pihak-pihak lain yang terkait dengan penelitian, untuk memperoleh informasi yang mendalam dan jelas mengenai faktor-faktor pendorong dan penghambat serta mengenai program pengembangan yang dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

### 3. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat bantu yang paling banyak digunakan berupa suatu daftar pertanyaan tertulis mengenai suatu permasalahan tertentu untuk dijawab dengan tertulis (Wardiyanta, 2006). Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang dijadikan sebagai responden.

### 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode mencari data tentang hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda, dan lain sebagainya (Arikunto S. , 2006). Penggunaan metode dokumentasi ini ditujukan untuk melengkapi dan memperkuat data dari hasil wawancara sehingga diharapkan dapat memperoleh data jumlah pengunjung wisata, data pendapatan, data tentang program pengembangan pariwisata dan data-data lain yang terkait.

## **F. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi konseptual dalam Abdul Wahid (2015) merupakan suatu usaha untuk menjelaskan pembatasan pengertian antara konsep satu dengan konsep lainnya supaya tidak terjadi kesalahpahaman. Berdasarkan penjelasan diatas ada beberapa penjelasan definisi konseptual yang dapat diberikan antara lain:

1. Pariwisata adalah istilah yang diberikan apabila seseorang wisatawan melakukan perjalanan itu sendiri, atau dengan kata lain aktivitas dan kejadian yang terjadi ketikaseseorang pengunjung melakukan perjalanan (Wahid, 2015).
2. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.
3. Strategi adalah sebuah pendekatan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktifitas dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan jangka panjang.
4. Pariwisata syariah adalah kegiatan yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan kmasyarakat,pengusaha pemerintah dan pemerintah daerah yang memeuhi syarat Islam (Kemenpar, 2015).
5. Pembangunan pariwisata adalah pengenalan nilai budaya bangsa dan meningkatkan kualitas budaya nasional dengan tetap memperhatikan terpeliharanya kebudayaan bangsa, kelestriaian, dan mutu lingkungan

hidup serta mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

### **G. Validitas dan Reliabilitas**

Validitas mengacu pada kemampuan instrument pengumpulan data untuk mengukur apa yang harus diukur, untuk mendapatkan data yang relevan dengan apa yang sedang diukur (Dempsey, 2002). Sebuah instrument memiliki validitas yang tinggi jika instrument tersebut benar-benar dapat dijadikan alat untuk mengukur sesuatu secara tepat.

Reliabilitas instrument adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh sebuah alat ukur, meskipun dipakai secara berulang-ulang pada subjek yang sama atau berbeda (Kuntjojo, 2009).

Dalam penelitian ini untuk mengukur keabsahan data adalah teknik Triangulasi. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moleong, 2004).

Moleong (2004) membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaa sumber, metode, penyidik, dan teori. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber (Moleong, 2004).

Triangulasi dengan sumber adalah menggali suatu kebenaran informasi melalui berbagai metode dan sumber dari perolehan data. Pada penelitian ini metode yang digunakan, yaitu observasi, wawancara, kuisioner dan dokumen.

## **H. Analisis Data**

Analisis data pada dasarnya merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan untuk mencari makna dan implikasi yang lebih luas dari hasil penelitian (Wardiyanta, 2006).

Dalam penelitian ini, metode yang dipilih dan digunakan untuk menganalisis data adalah:

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan salah satu metode pemecahan masalah dengan cara menggambarkan subjek atau objek penelitian saat ini dengan fakta yang tampak (Pradikta, 2013). Dalam penelitian ini, metode analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran faktor pendorong dan penghambat. Dengan menggunakan analisis deskriptif, maka data yang akan disajikan berupa data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari perilaku yang diamati (Pradikta, 2013).



## 2. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah diidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada hubungan atau interaksi antara unsur-unsur internal, yaitu kekuatan dan kelemahan, terhadap unsur-unsur eksternal yaitu peluang dan ancaman (Rangkuti, 2006).

Analisis SWOT hanya menggambarkan situasi yang terjadi bukan sebagai pemecah masalah. Beberapa pemahaman mengenai pengertian kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

### a. Eksternal

#### 1. Peluang (Opportunity)

Peluang merupakan situasi yang bersifat positif dihadapi oleh suatu organisasi, yang apabila dapat dimanfaatkan akan besar peranannya dalam mencapai tujuan organisasi. Opportunity merupakan peluang suatu organisasi untuk meningkatkan kualitasnya. Identifikasi pasar yang tadinya terabaikan, perubahan pada situasi persaingan atau peraturan perubahan teknologi, serta membaiknya hubungan dengan pembeli atau pemasok dapat memberikan peluang bagi perusahaan. Komponen yang termasuk didalamnya: Kerjasama dengan situasi pendidikan, balai pengobatan dan rumah sakit rujukan.

## 2. Ancaman/Hambatan

Hambatan adalah kendala yang bersifat negatif yang dihadapi oleh suatu organisasi yang apabila berhasil di atasi akan besar peranannya dalam mencapai tujuan organisasi. Ancaman (Threat) merupakan ancaman bagi organisasi baik itu dari luar maupun dari dalam. Ancaman merupakan peganggu utama bagi posisi perusahaan. Komponen didalamnya antara lain: adanya saingan baru, tuntutan masyarakat, perubahan teknologi, serta peraturan baru atau yang direvisi dapat menjadi ancaman bagi keberhasilan perusahaan.

### b. Internal

#### 1. Kekuatan (Strength)

Kekuatan adalah berbagai kelebihan yang bersifat khas yang dimiliki oleh suatu organisasi yang apabila dapat dimanfaatkan akan berperan besar, tidak hanya dalam memperlancar berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh organisasi, tetapi juga dalam mencapai tujuan yang dimiliki oleh organisasi dalam mengelola kinerja di dalamnya. Komponen yang termasuk dalam Strength antara lain: Sumber Daya Manusia, letak yang strategis, sumber daya keuangan manajemen, ciri khas organisasi yang sulit ditiru oleh pesaing.

## 2. Kelemahan (Weakness)

Kelemahan adalah berbagai kekurangan yang bersifat khas yang dimiliki oleh suatu organisasi yang apabila berhasil diatasi akan berperan besar, tidak hanya dalam memperlancar berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh organisasi, tetapi juga dalam mencapai tujuan yang dimilikinya oleh organisasi. Komponen yang termasuk didalamnya dapat berupa fasilitas, kapabilitas manajemen dan pemasaran.

**Tabel 3.2**  
Matrik SWOT

IFAS EFAS	STRENGTHS (S) • Tentukan 5-10 faktor-faktor kekuatan internal	WEAKNESSES(W) • Tentukan 5-10 faktor-faktor kelemahan internal
Opportunities (O) • Tentukan 5-10 faktor peluang eksternal	STRATEGI SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan-kelemahan untuk memanfaatkan peluang
THREATS (T) • Tentukan 5-10 faktor ancaman eksternal	STRATEGI ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	STRATEGI WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan-kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber : Rangkuti (2006)

### a) Strategi SO

Strategi ini dibuat dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Apabila didalam kajian terlihat peluang-peluang yang tersedia ternyata juga memiliki

posisi internal yang kuat, maka sektor tersebut dianggap memiliki keunggulan komparatif. Dua elemen pariwisata eksternal dan internal yang baik ini tidak boleh dilepaskan begitu saja, tetapi akan menjadi isu utama pengembangan. Meskipun demikian dalam pengkajiannya tidak boleh dilupakan adanya berbagai kendala dan ancaman perubahan, kondisi lingkungan yang terdapat di sekitarnya untuk digunakan sebagai usaha untuk keunggulan komparatif tersebut.

b) Strategi ST

Strategi ST merupakan strategi dalam menggunakan yang dimiliki dalam mengatasi ancaman. Strategi ini mempertemukan interaksi antara ancaman atau tantangan dari luar yang diidentifikasi untuk memperlunak ancaman atau tantangan tersebut, dan sedapat mungkin merubahnya menjadi peluang bagi pengembangan selanjutnya. Ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman.

c) Strategi WO

Strategi WO diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada. Kotak ini merupakan kajian yang menuntut adanya kepastian dari berbagai peluang dan kekuarangan yang ada. Peluang yang besar disini akan dihadapi oleh kurangnya kemampuan sektor untuk menangkapnya. Pertumbuhan harus dilakukan secara hati-hati untuk memilih dan menerima peluang tersebut. Khususnya dikaitkan dengan keterbatasan potensi kawasan, strategi ini

diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

d) Strategi WT

Merupakan tempat menggali berbagai kelemahan yang akan dihadapi kawasan wisata Kotagede dalam pengembangannya. Hal ini dapat dilihat dari pertemuan antara ancaman dan tantangan dari luar dengan kelemahan yang terdapat di dalam kawasan. Strategi yang harus ditempuh adalah mengambil keputusan untuk mengendalikan kerugian yang akan dialami dengan sedikit membenahi sumber daya internal yang ada. Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

3. Metode *Importance Performance Analysis* (IPA)

IPA merupakan suatu metode analisis yang merupakan kombinasi antara aspek-aspek tingkat kepentingan dan persepsi terhadap kualitas atau kondisi suatu objek kedalam bentuk dua dimensi. Ada dua parameter dalam analisis ini, yaitu X dan Y, dimana X merupakan persepsi terhadap kawasan wisata di suatu lokasi yang dapat memberikan kepuasan kepada wisatawan, sedangkan Y merupakan tingkat kepentingan wisatawan. Tingkat kepentingan yang dimaksud dalam hal ini adalah kepentingan menurut wisatawan terhadap kawasan wisata.